

Nama : Bagas Muhamad Satria
NPM : 2313031037

Pengertian Dasar

Metodologi penelitian adalah cara bagaimana melakukan penelitian secara sistematis untuk mendapatkan ilmu pengetahuan atau menemukan ilmu baru. Rumusan masalah merupakan hal paling mendasar dalam penelitian yang akan menentukan bahasan yang dilakukan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam proses penelitian.

A. Perumusan Masalah Penelitian

1. Latar Belakang Masalah

- Dasar atau alasan suatu tindakan untuk merumuskan masalah yang akan dicari jawabannya
- Dapat disusun dengan dua pendekatan

Diawali dengan pemikiran teoritis ke arah empiric dan diawali dari dunia empirik ke arah teoritis

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Situasi/keadaan mengenai masalah yang ingin diteliti
- Argumentasi mengapa masalah perlu diteliti
- Hal-hal yang telah/belum diketahui
- Pentingnya penelitian secara teoritis dan praktis
- Penelitian dapat mengisi kekosongan

Sumber latar belakang masalah:

- Kepustakaan
- Pertemuan ilmiah
- Hasil penelitian terdahulu
- Jurnal
- Pernyataan pemegang otoritas
- Pengalaman pribadi peneliti

- Pengamatan lapangan
- Internet

2. Rumusan Masalah

Pengertian:

Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan kenyataan yang dapat diselesaikan. Rumusan masalah adalah pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data

Bentuk rumusan masalah:

a. Kalimat Tanya

Contoh: "Apakah ada hubungan antara motivasi dengan prestasi kerja karyawan?"

b. Kalimat Pernyataan

Contoh: "Studi ini menjelaskan hubungan antara motivasi dengan prestasi kerja karyawan"

Sumber Masalah:

Sumber masalah biasanya dapat ditemukan melalui, penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, penyimpangan antara rencana dengan kenyataan, adanya pengaduan, adanya kompetisi

Kriteria Rumusan Masalah yang Baik:

- Feasible artinya dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas
- Jelas artinya semua orang memberikan persepsi yang sama
- Signifika artinya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu
- Etis artinya tidak berkenaan dengan hal-hal etika, moral, nilai keyakinan dan agama

3. Bentuk-bentuk Masalah Penelitian

a. Permasalahan Deskriptif

Berkenaan dengan keberadaan variabel mandiri

Contoh: "Seberapa tinggi motivasi belajar SMP 1 Unggulan?"

b. Permasalahan Komparatif

Membandingkan keberadaan satu variabel pada dua atau lebih sampel berbeda.

Contoh: "Adakah perbedaan kualitas manajemen antara Bank Swasta dan Bank Pemerintah?"

c. Permasalahan Asosiatif Tiga bentuk hubungan:

1. Hubungan Simetris/hubungan yang muncul bersamaan

Contoh: Hubungan antara warna rambut dengan kemampuan marketing

2. Hubungan Kausal/ hubungan sebab akibat

Contoh: "Seberapa besar pengaruh insentif terhadap disiplin kerja karyawan?"

3. Hubungan Interaktif/Timbal Balik

Contoh: Hubungan antara motivasi dan prestasi

B. Tujuan Penelitian

Berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan, Dituangkan dalam bentuk pernyataan (biasanya diawali dengan kata "ingin mengetahui") dan Jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian

Macam tujuan penelitian:

1. Eksplorasi dapat memuaskan keingintahuan dan memahami lebih dalam
2. Menguji kelayakan tujuannya untuk penelitian lebih mendalam
3. Mengembangkan metode berfungsi untuk penelitian yang lebih mendalami

C. Manfaat Penelitian

Pengertian:

Narasi objektif yang menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah tujuan penelitian terpenuhi selain itu penelitian juga menjadi kontribusi penelitian terhadap bidang keilmuan, budaya, atau masyarakat dan yang terakhir kegunaan hasil penelitian untuk pengembangan program maupun ilmu pengetahuan.

Fungsi Penulisan Manfaat Penelitian

1. Menginspirasi penelitian lebih lanjut
2. Menginspirasi penggunaan komponen penelitian
3. Menjadi pertimbangan pembuatan kebijakan pemerintah

Penerapan Isi Manfaat Penelitian

- Diuraikan secara jelas dan sistematis
- Rasional (sesuai dengan hasil penelitian)
- Bukan hipotesis
- Bersifat pragmatis (dapat diaplikasikan secara nyata)

Jenis Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Manfaat bagi pengembangan ilmu dari segi teoritis, menguji relevansi teori yang digunakan dan memperkuat atau menggugurkan teori yang ada\

2. Manfaat Praktis

Manfaat untuk memecahkan masalah secara praktis, dapat diarahkan untuk berbagai subjek (mahasiswa, civitas akademika, dll) dan memberikan kontribusi langsung kepada pembaca